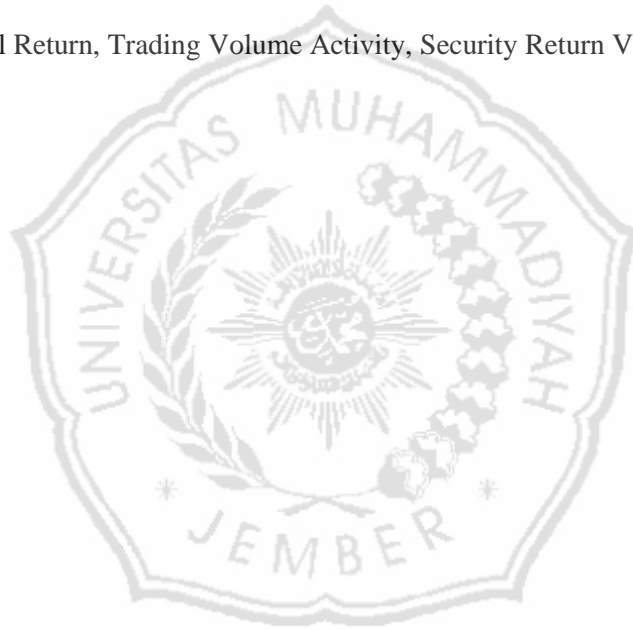


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada reaksi pasar sebelum dan sesudah kenaikan tertinggi dolar Amerika terhadap nilai tukar rupiah pada 11 Oktober tahun 2018. Reaksi pasar ini ditunjukkan dengan apakah ada perbedaan abnormal return, aktivitas volume perdagangan, dan return keamanan variabilitas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah event study. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 yang berjumlah 45 perusahaan sebagai sampel, dipilih dengan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan 5 hari sebelum dan 5 hari setelah kenaikan tertinggi Dollar Amerika Serikat sebagai periode pengamatan, menggunakan uji normalitas (One Sample Kolmogorov Smirnov) dan uji hipotesis (Paired Sampel T-Test). Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara abnormal return pada periode kenaikan tertinggi Dolar AS sebelum dan sesudah. Tidak ada perbedaan antara trading volume activity sebelum dan sesudah periode kenaikan tertinggi dolar amerika Serikat. Tidak ada perbedaan antara security return variability pada periode kenaikan kurs dolar AS sebelum dan sesudah. Ini menunjukkan bahwa kenaikan kurs dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah tidak memiliki kandungan informasi atau memiliki tetapi pasar tidak bereaksi terhadap pengumuman tersebut.

Kata Kunci :Abnormal Return, Trading Volume Activity, Security Return Variability



ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a market reaction before and after the highest increase of the US dollar against the rupiah exchange rate on October 11, 2018. This market reaction is indicated by whether there are differences in abnormal returns, trading volume activity, and security return on variability. The type of research used in this study is event study. This research uses companies listed in the LQ-45 index, which amount to 45 companies as samples, selected by purposive sampling method. This study uses 5 days before and 5 days after the highest increase in US Dollar as the observation period, using the normality test (Kolmogorov Smirnov One Sample) and hypothesis testing (Paired T-Test Sample). The results show that there is no difference between the abnormal return in the period of the highest increase in US dollars before and after. There is no difference between trading volume activity before and after the period of the highest increase in the United States dollar. There is no difference between security return variability in the period of the increase in the US dollar exchange rate before and after. This shows that the increase in the US dollar exchange rate against the rupiah exchange rate has no information content or has but the market does not react to the announcement.

Keyword : *Abnormal Return, Trading Volume Activity, Security Return Variability*

